

## **BAB IV**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Menentukan Topik**

Penentuan topik diawali dengan pencarian judul tugas akhir (skripsi) yaitu “Evaluasi Penetapan Tarif Angkutan Umum Bus Perkotaan Pasca Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Adapun rincian dari penentuan topik itu sendiri meliputi.

1. Subjek dalam penelitian ini meneliti :
  - a. bus angkutan umum perkotaan Kopata jalur 5 dan jalur 7 yang beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta,
  - b. pemilik angkutan umum bus perkotaan Kopata,
  - c. toko-toko suku cadang (*spare parts*),
  - d. bengkel-bengkel yang menjadi tempat service angkutan bus perkotaan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan angkutan / unit bus per hari melalui pendapatan total per bulannya.
3. Sampel Penelitian.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mini bus dengan 4 jumlah kendaraan dengan 2 jalur rute perjalanan yang berbeda.

  - a. Bus Kopata pada trayek jalur 7 No. A1 tahun buatan 1995.
  - b. Bus Kopata pada trayek jalur 7 No. A2 tahun buatan 1990.

- c. Bus Kopata pada trayek jalur 5 No. A3 tahun buatan 1995.
  - d. Bus Kopata pada trayek jalur 5 No. A4 tahun buatan 1982.
4. Peralatan.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. pengukur waktu (*Stop Watch*),
- b. alat tulis.

#### **B. Studi Daftar Pustaka dan Literatur**

Beberapa proses dari pengumpulan data-data ini yaitu didapat dari buku acuan dengan dasar-dasar teori yang tertulis dalam pembahasan hasil analisis penelitian sebelumnya yang meneliti tentang angkutan umum. Selain itu studi literatur ini juga untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan angkutan umum bus perkotaan serta informasi maupun gambaran secara detail proses pengoperasian angkutan penumpang sebagai faktor pendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini.

#### **C. Persiapan Penelitian / *Survey***

##### 1. *Survey* pendahuluan

*Survey* pendahuluan sangat penting untuk dilakukan karena dapat mengurangi kesulitan yang akan dialami pada waktu pelaksanaan analisis di lapangan. *Survey* di lapangan dilakukan dengan cara kerjasama dengan instansi – instansi terkait dan pemilik angkutan bus perkotaan dalam memberikan informasinya yang mendukung judul skripsi ini sesuai tujuan penelitian. *Survey* pendahuluan ini meliputi beberapa proses seperti di bawah ini.

- a. Penentuan lokasi yang bertujuan untuk menentukan tempat untuk memulai penelitian.
- b. Pengenalan lapangan yang bertujuan untuk mengetahui setiap ruas jalan yang akan dilalui bus Kopata jalur 5 dan jalur 7.

Pengenalan lapangan ini mencakup beberapa analisis, antara lain :

1. armada angkutan bus perkotaan dengan tahun buatan yang berbeda,
2. tepat tidaknya metoda waktu putaran dan rute yang dilalui,
3. perkiraan batas waktu *survey*,
4. efisiensi dan efektifitas petunjuk *survey* bagi *surveyor*.

## 2. Tenaga *Survey*

Dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa orang tenaga *surveyor*, yang nantinya bertugas untuk mencatat total jumlah penumpang yang naik dan turun dari titik awal beroperasi mulai Terminal Giwangan sampai kembali lagi ke Terminal Giwangan dalam seluruh rute perjalanan yang dilaluinya.

## **D. Cara Pengumpulan Data**

Ada dua data yang mendukung penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data penelitian ini meliputi.

### 1. Data Primer.

Data primer didapatkan dengan menggunakan penelitian langsung di lapangan.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- a. Data jumlah naik turunnya penumpang.

Data ini adalah menghitung berapa jumlah penumpang yang naik dan yang turun dalam satu hari penuh dengan membagi 6 bagian ruas jalan dengan batasan waktu penelitian satu bulan yang telah dilaluinya dalam tiap rit / putarannya.

- b. Data waktu tempuh dan jarak tempuh.

Data ini dikumpulkan dengan cara mencatat waktu perjalanan (*travel time*) bus perkotaan itu beroperasi. Pencatatan dilakukan oleh *surveyor* yang duduk berada di dalam bus Kopata jalur 7 dan jalur 5 mulai dari Terminal Giwangan sampai kembali lagi Terminal tujuan akhir beroperasi. Pencatatan waktu ini menggunakan alat pengukur waktu *stop watch*.

## 2. Data Sekunder.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Organda, dan Operator angkutan umum bus perkotaan. Jenis data yang didapat meliputi.

- a. SU (Surat Usulan) Organda perihal kenaikan tarif angkutan bus perkotaan AKDP nomor ADM 34/DPD-ORG/DIY/X/2005 yang di ditujukan kepada Gubernur DIY.
- b. SK Gubernur DIY No.144/KEP/2005 yang memutuskan tentang penetapan tarif angkutan penumpang bus perkotaan dan angkutan penumpang antar kota dalam propinsi (AKDP).

- c. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.
- d. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum.
- e. Data perhitungan biaya perangkat lunak dan biaya operasional kendaraan per hari per bulan per unit bus perkotaan dari pemilik angkutan.

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara *interview* kepada dealer – dealer toko suku cadang (*spareparts*) mobil mengenai harga – harga yang berlaku untuk saat ini. Dengan demikian hasil yang diperoleh dari *interview* ini akan dapat mendukung proses pengolahan data secara detail tentang biaya operasional kendaraan (BOK) dan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan tarif angkutan bus perkotaan sehingga dapat menguntungkan bagi pihak penyedia jasa angkutan umum bus perkotaan.

#### **E. Analisis Data**

Data sekunder dan data primer yang diolah dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari instansi – instansi terkait dan hasil penelitian. Setelah semua data itu diperoleh kemudian dilakukan proses penulisan hasil analisis data yang nantinya akan diambil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut yang bisa dijadikan acuan bagi pihak – pihak terkait yang menggeluti bidang angkutan umum bus perkotaan. Metoda yang dipakai dalam analisis data ini bertujuan untuk

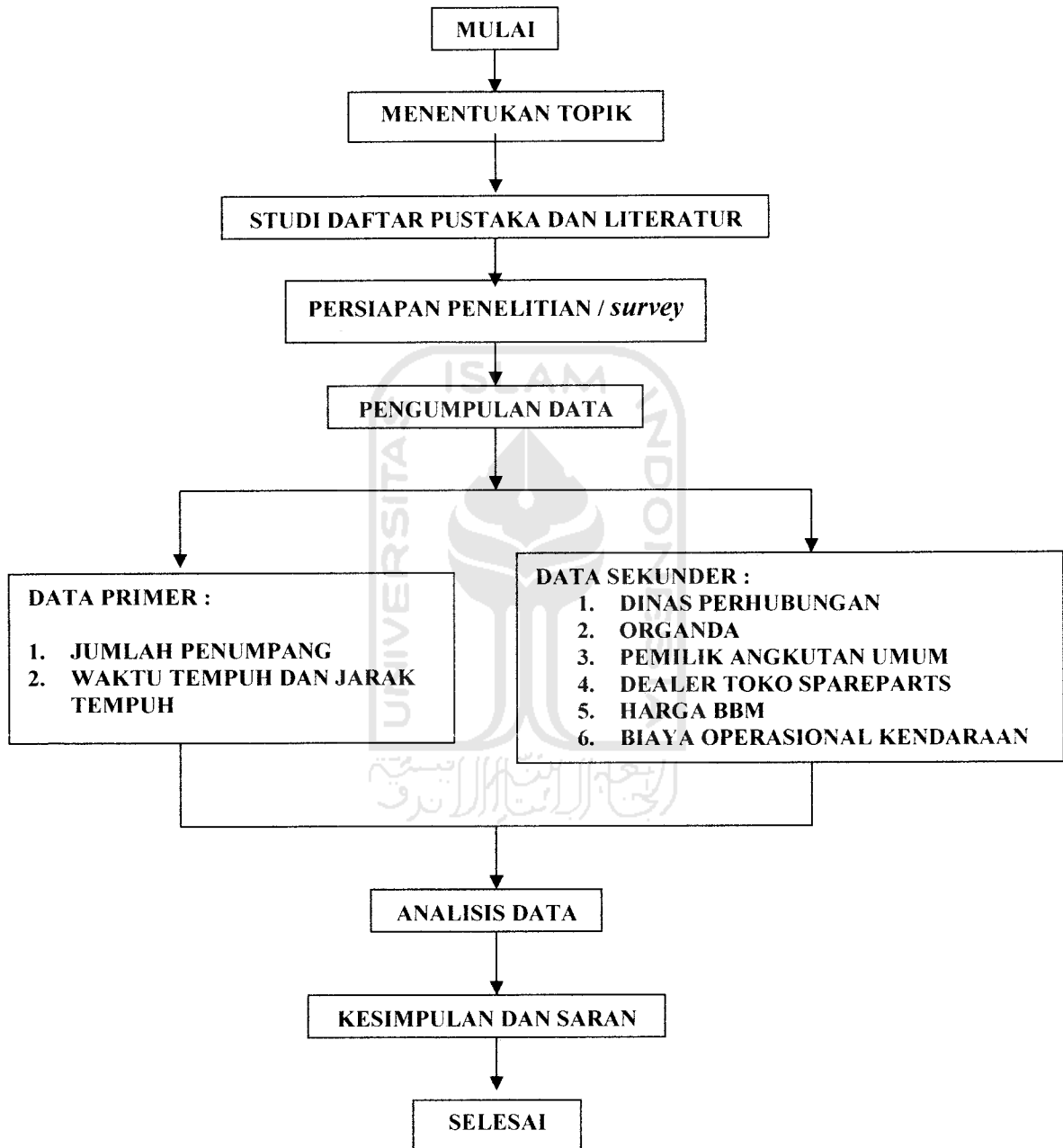
memperhatikan berbagai aspek yaitu aspek pengusaha angkutan bus perkotaan (*operator*), aspek pengguna jasa angkutan (penumpang), dan aspek pemerintah (*regulator*).

#### **F. Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran merupakan akhir dari hasil penelitian ini yang nantinya akan dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja angkutan umum penumpang bus perkotaan serta dapat mengkaji ulang tiap – tiap kekurangan untuk melengkapi apa saja yang harus di tambahkan agar pelayanannya menjadi lebih baik.



### G. Bagan Alir Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian